e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Oktober 2023

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se- Kecamatan Abiansemal

Ni Made Ayu Indrawati[(1)]
Ni Putu Ayu Kusumawati [(2)]
Ni Wayan Alit Erlinawati [(3)]
[(1)(2)(3)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: ayuindrawati2805@gmail.com

ABSTRACT

The research was conducted to reveal the relationship between the implementation of the Tri Hita Karana internal control system and culture towards anti-fraud actions in Village Credit Institutions (LPD) throughout the Abiansemal District. All the subjects of this study were the Chairpersons and Supervisory Boards of 32 Village Credit Institutions (LPD) in Abiansemar District, Badung Regency. The sample size for this study was 128 people. This study found that the internal control system can be a cause of preventable accounting fraud. The application of the Tri Hita Karana culture can be one way to prevent accounting fraud. Seeing this study, in the future Village Credit Institutions (LPD) throughout Abiansemal Regency will be encouraged to improve their internal control systems by ensuring that all existing LPD regulations are complied with by their employees. It is hoped that it can be improved. Violation of these regulations is subject to severe sanctions designed to build work discipline that can reduce the possibility of fraud.

Keyword: *Internal control, Culture, Fraud*

PENDAHULUAN

Terdapat 1.433 LPD di Provinsi Bali yang tersebar di sembilan kabupaten/kota. Khusus di Kabupaten Badung, Kecamatan Abiansemal, 3 dari 34 LPD mengaami kebangkrutan. Saat ini kontribusi terhadap peningkatan ekonomi desa terlihat sangat jelas pada keberadaan LPD, namun meskipun terlihat memberikan dampak positif, banyak LPD di Bali yang bangkrut atau tidak berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari catatan dokumen yang menunjukkan bahwa beberapa LPD mengalami permasalahan bahkan hingga bangkrut. LPD yang sakit (kurang sehat sehat) disebabkan oleh praktik korupsi yang umum dilakukan saat ini (Gayatri et al. 2022). Perbuatan curang ini dapat dilakukan dengan membuat proses kredit fiktif, memanipulasi informasi simpanan atau menyimpan simpan pinjam yang tidak dikenakan LPD.

Kecurangan berarti menipu dan merugikan individu atau kelompok untuk keuntungan pribadi (Wati dan Indraswarawati, 2021). Tindakan tersebut merupakan perilaku ilegal yang dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan sesuatu dengan cara curang. Kecurangan biasanya merupakan hasil dari sebuah keinginan dalam diri yang muncul dari adanya kesempatan yang luas unuk melakukan tindakan, serta adanya dorongan tekanan melakukan hal tesebut. Organisasi yang berperan atau ruang lingkup kegiatannya dibidang keuangan memiliki tingkat yang lebih tinggi (rentan) akan kegiatan kecurangan seperti pencucian uang ataupun korupsi (Octaviani, et al. 2023).

Saat ini keberadaan LPD di Kecamatan Abiansemal menjadi sorotan. Salah satunya adalah LPD di Desa Adat Sangeh yang sempat di downgrade oleh nasabah karena tidak bisa mencairkan tabungannya. Ketua LPD I Nyoman Agus Ariadi ditetapkan sebagai tersangka tindak pidana korupsi (tipikor) karena penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan keuangan, dengan kerugian mencapai lebih dari Rp 56,7 miliar. Berdasarkan temuan penyidikan, disebutkan bahwa I Nyoman Agus Ariad bebas melakukan perbuatannya dengan menggunakan proses kredit fiktif. Tersangka memalsukan informasi seolah-olah nasabah sedang meminjam uang, padahal uang tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi. Tersangka melakukan operasi ini antara tahun 2016 hingga 2020 saat menjabat sebagai ketua LPD. Ia menjabat sebagai Ketua LPD Desa Adat Sangeh selama 31 tahun dari tahun 1991 hingga 2020 hingga didaulat menjadi Ketua Dewan Kerjasama LPD se-Kabupaten Badung. Dalam proses penyidikan ditemukan keanehan atau sesuatu yang janggal sehingga LPD mengalami kerugian. Pertama, LPD dalam proses kegiatan operasional tidak memiliki kejelasan Standard Operating Procedure (SOP) tertulis untuk pinjaman, simpanan dan simpanan. Kedua, kurangnya keahlian dan integritas staf LPD dalam bekerja menyusun laporan keuangan. Ketiga, LPD tidak melakukan pencatatan secara realtime saat menyusun laporan keuangan. Keempat, LPD tidak berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam peminjaman dan lemahnya pengawasan prosedur peminjaman (bali.jpnn.com2022).

Dalam upaya mencegah terjadinya tindak kecurangan, diharapkan perusahaan bisa meningkatkan sistem pengendalian yang ada. Sistem pengendalian internal merupan seperangkat prosedur yang dirancang perusahaan, prosedur ini ada dengan tujuan agar seluruh asset perusahaan terlindungi serta memastikan bahwa kegiatan diperusahaan dapat berjalan sesuai dengan standart aturan. Efektivitas pengendalian internal yang berjalanbaik dapat memudahkan organisasi dalam melakukan pemantauan terhadap karyawan sehingga peuang terjadinya

berbagai aktivitas yang menimpang dan dapat merugikan prusahaan dapat dihindari (Octaviani, et al. 2023).

Pencegahan kecurangan juga dapat dilakukan dengan merapkan ajaran Tri Hita Karana dengan baik. *Fraud* yang terjadi dalam organisasi tentunya menjadi penghalang serta merusak organisasi tersebut. Individu yang memiliki keinginan untuk melakukan tindak kecurangan biasanya memiliki niatan tersebut karena ditemukan adanya peluang, kekuasaan yang dimiliki, serta pengawasan yang lemah pada perusahaan. Untuk itu dalam upaya menanggulaginya diperlukan adanya penerapan nilai – nilai luhur sesuai dengan ajaran agama untuk bisa memastikan bahwa proses dan berbagai bentuk aktivitas yang terjadi di dalam LPD berjalan dengan benar. Konsep Tri Hita karana dapat menjadi pedoman manusia dalam mebentuk sebuah kehidupan yang harmonis. Dalam konsep ini manusia diajarkan untuk bisa merangkul dan menjaga hubungannya dengan sang pencipta, manusia juga sepatutnya menjadi lingkungannya dengan baik, serta membangun keharmonisan dan hubungan baik diantara sesama manusia. Dengan pedoman Budaya Tri Hita Karana diharapkan LPD mampu membentuk karakter yan seluruh pegawainya dengan baik.

KAJIAN PUSTAKA

Fraud triangle theory menjabarkan ada tiga faktor yang akan menyebabkan seseorang melakukan kecurangan, antara lain: Kesempatan, tekanan dan rasionalisasi. Peluang adalah situasi yang menghadirkan peluang kepada manajemen atau karyawan yang memungkinkan terjadinya kecurangan. Kemungkinan ini mungkin karena kebijakan regulasi yang lemah, kurangnya pengawasan dan penyalahgunaan jabatan yang akan memfasilitasi penipuan untuk keuntungan pribadi. Kecurangan merupakan perbuatan yang bertentangan dengan kebenaran, sehingga tindakan ini harus diantisipasi sedini mungkin agar tidak ada pihak yang dirugikan. Pencegahan *(fraud)* adalah upaya atau tindakan yang ditujukan untuk meminimalkan peluang terciptanya dan evaluasi setiap aktivitas yang terkait dengan risiko yang memungkinkan untuk terjadinya upaya kecurangan (Dera Gavindawati, 2022).

Sistem pengendalian internal merupan seperangkat prosedur yang dirancang perusahaan, prosedur ini ada dengan tujuan agar seluruh asset perusahaan terlindungi serta memastikan bahwa kegiatan diperusahaan dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang ada. Efektivitas pengendalian internal yang berjalanbaik dapat memudahkan organisasi dalam melakukan pemantauan terhadap karyawan sehingga peuang terjadinya berbagai aktivitas

yang menimpang dan dapat merugikan perusahaan dapat dihindari (Octaviani, et al. 2023). Individu yang memiliki keinginan untuk melakukan tindak kecurangan biasanya memiliki niatan tersebut karena ditemukan adanya peluang, kekuasaan yang dimiliki, serta pengawasan yang lemah pada perusahaan. Untuk itu dalam upaya menanggulaginya diperlukan adanya penerapan nilai – nilai luhur sesuai dengan ajaran agama untuk bisa memastikan bahwa proses dan berbagai bentuk aktivitas yang terjadi di dalam LPD berjalan dengan benar. Konsep Tri Hita karana dapat menjadi pedoman manusia dalam mebentuk sebuah kehidupan yang harmonis. Dalam konsep ini masuia diajarkan untuk bisa merangkul dan menjaga hubungannya dengan sang pencipta, manusia juga sepatutnya menjadi lingkungannya dengan baik, serta membangun keharmonisan dan hubungan baik diantara sesama manusia. Dengan pedoman Budaya Tri Hita Karana diharapkan LPD mampu membentuk karakter yan seluruh pegawainya dengan baik.

(Sanjani dan Werastuti , 2021) memamparakan pada penelitiannya bahwa kecenderungan kecurangan dapat dihindari ketikan terjadi peningkatan komitmen organisasi, perspektif budaya tri hita karana dan whistleblowing system.

(Gayatri dkk. 2022) dalam penelitiannya memaparkan bahwa budaya tri hita karana, akan memberikan dampak signifikan secara positif terhadap penurunan kecenderungan kecurangan dalam sebuah organisasi selain itu komitmen organisasi dan whistleblowing system juga menjadi salah satu solusi untuk menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

(Mersa, dkk. 2021) memaparkan bahwa whistleblowing system, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan keadilan organisasi ditingkatkan dan diterapkan dengan baik akan mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan.

Dalam upaya mencegah terjadinya tindak kecurangan, diharapkan perusahaan bisa meningkatkan sistem pengendalian yang ada. Sistem pengendalian internal merupan seperangkat prosedur yang dirancang perusahaan, prosedur ini ada dengan tujuan agar seluruh asset perusahaan terlindungi serta memastikan bahwa kegiatan diperusahaan dapat berjalan sesuai dengan standart aturan. Efektivitas pengendalian internal yang berjalanbaik dapat memudahkan organisasi dalam melakukan pemantauan terhadap karyawan sehingga peuang terjadinya berbagai aktivitas yang menimpang dan dapat merugikan prusahaan dapat dihindari (Octaviani, et al. 2023).

H1 : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi

Individu yang memiliki keinginan untuk melakukan tindak kecurangan biasanya memiliki niatan tersebut karena ditemukan adanya peluang, kekuasaan yang dimiliki, serta pengawasan yang lemah pada perusahaan. Untuk itu dalam upaya menanggulaginya diperlukan adanya penerapan nilai – nilai luhur sesuai dengan ajaran agama untuk bisa memastikan bahwa proses dan berbagai bentuk aktivitas yang terjadi di dalam LPD berjalan dengan benar. Konsep Tri Hita karana dapat menjadi pedoman manusia dalam mebentuk sebuah kehidupan yang harmonis. Dalam konsep ini masuia diajarkan untuk bisa merangkul dan menjaga hubungannya dengan sang pencipta, manusia juga sepatutnya menjadi lingkungannya dengan baik, serta membangun keharmonisan dan hubungan baik diantara sesama manusia. Dengan pedoman Budaya Tri Hita Karana diharapkan LPD mampu membentuk karakter yan seluruh pegawainya dengan baik.

H2 : Penerapan Budaya Tri Hita Karana Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Seluruh pengurus inti dan pengurus 32 (LPD) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung menjadi bagian dari populasi penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 187 orang yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling.*

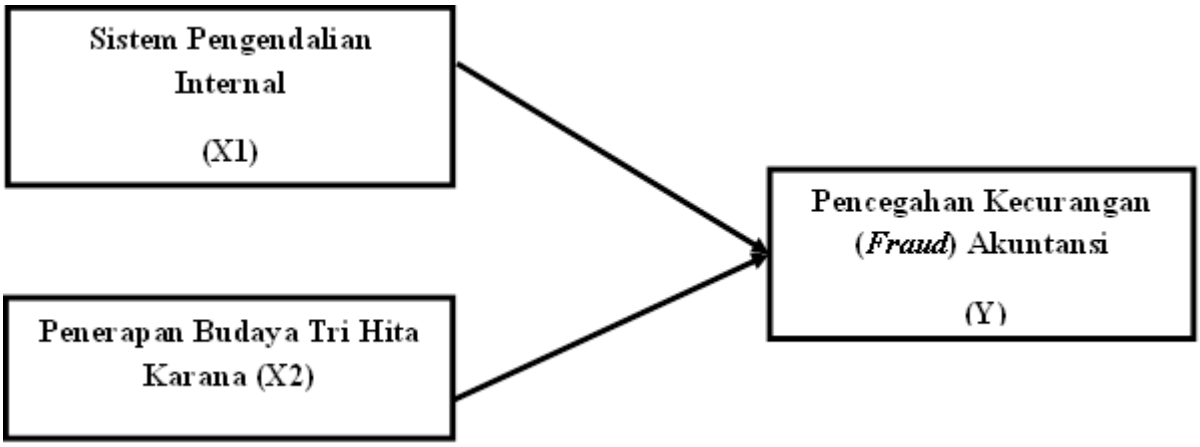

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Teknik analisis data;

1. Penelitian ini menggunakan uji validitas dimana tujuan pengujian ini untuk memastikan keakuratan data penelitian sehingga hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan.

2. Uji reliabilitas merupakan bentuk pengujian yang wajib dilakukan untuk memastikan bahwa data bersifat konsisten dari waktu ke waktu.

3. Uji normalitas dilakukan untuk mengukur distribusi data pengamatan, data penelitian yang baik adalah data yang memiliki sebara yang normal.

4. Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang wajib dilakukan untuk memastikan bahwa data tidak memiliki korelasi dalam variabel bebas yang diamatinya.

5. Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan guna melihat apakah data penelitian bergejala heteros atau tidak, dimana akan diukur mengunnakan nilai signifikansi data yang harus diatas 0,05

6. Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan persamaan:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e}$$

7. Analisis Koefisien Determinasi, pengujian untuk mengetahui ukuran pengaruh atau seberapa besar variabel Y dapat mengalami perubahan yang disebabkan oleh variabel Xnya.
8. Uji F dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan simultan yang terbentuk antara seluruh varaibel bebas dengan varaibel terikatnya.
9. Uji-t, uji ini menunjukkan hubungan individual antara variabel X terhadap Y diaman hipotesis penelitian akan terjawab melalui uji ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	128	18.00	25.00	22.5469	1.93134
Penerapan Budaya Tri Hita Karana	128	23.00	30.00	28.1797	2.28116
Pencegahan Kecurangan (Fraud) Akuntansi	128	22.00	33.00	28.4609	1.98380
Valid N (listwise)	128				

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 1 memuat jumlah N atau data pengamatan dengan jumlah 128. Data sistem pengendalian intern (X1) nilai minimum yang dicapai sebesar 18,00, nilai maksimum 25,00, nilai rata-rata 22,5469 dan standar deviasi 1,93134 . Nilai informasi minimal (X2) tentang implementasi budaya Tri Hita Karana adalah 23,00, nilai maksimal 30,00, nilai rata-rata 28,1797, dan standar deviasi 2,28116. Fraud Prevention Intelligence (Y) memiliki tingkat nilai terendah 22.00, perolehan skot terbesar 33.00, nilai rata-rata 28.4609, dan standar deviasi 1.98380.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Sistem Pengendalian Internal (X_1)	X1.1	0,835	Valid	0,847	Reliabel
		X1.2	0,807	Valid		
		X1.3	0,794	Valid		
		X1.4	0,761	Valid		
		X1.5	0,745	Valid		
2	Penerapan Budaya Tri Hita Karana (X_2)	X2.1	0,756	Valid	0,897	Reliabel
		X2.2	0,744	Valid		
		X2.3	0,854	Valid		
		X2.4	0,832	Valid		
		X2.5	0,850	Valid		
		X2.6	0,852	Valid		
3	Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Y)	Y.1	0,647	Valid	0,850	Reliabel
		Y.2	0,499	Valid		
		Y.3	0,551	Valid		
		Y.4	0,370	Valid		
		Y.5	0,563	Valid		
		Y.6	0,345	Valid		
		Y.7	0,343	Valid		

Sumber: Data diolah 2023

Hasil uji validitas data menunjukkan data penelitian ini akurat dengan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,30. Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai alpha materi lebih dari 0,60 sehingga data dianggap reliabel. Data dengan distribusi normal juga diperoleh dari penelitian ini, dengan hasil uji normalitas yang baik. Uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa bahan tersebut dalam keadaan baik dan layak untuk diteliti lebih lanjut.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Data

Variabel	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.035	2.281		7.468	.000
Sistem Pengendalian Internal	.420	.090	.409	4.670	.000
Penerapan Budaya Tri Hita Karana	.369	.076	.280	2.912	.004
R					0,853
R Square					0,728
Adjusted R Square					0,721
Uji F					15,632
Sig. Model					0,000

Sumber: Data primer diolah, 2023 (Lampiran 4)

Persamaan dalam penelitian:Y= 17,035 + 0,420X1 + 0,369X2 + e.

Hasil dari analisis koefisien determinasi memperoleh besaran pengaruh variabel bebas penelitian terhadap variabel terikatnya 0,721 (*Adjusted R-Square)* atau dikatakan besaran pengaruhnya mencapai 72,1%. Ditemukan hubungan simultan antara keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan signifikansi uji F 0,000.

Variabel X1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,420 dan nilai t-number sebesar 4,670 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil penelitian memperjelas bahwa kecurangan akuntansi dapat dicegah dengan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih baik. Untuk mencegah terjadinya kecurangan, perusahaan harus dapat meningkatkan sistem pengendalian intern perusahaan . Sistem pengendalian internal merupan seperangkat prosedur yang dirancang perusahaan, prosedur ini ada dengan tujuan agar seluruh asset perusahaan terlindungi serta memastikan bahwa kegiatan diperusahaan dapat berjalan sesuai aturan. Efektivitas pengendalian internal yang berjalanbaik dapat memudahkan organisasi dalam melakukan pemantauan terhadap karyawan sehingga peuang terjadinya berbagai aktivitas yang menimpang dan dapat merugikan perusahaan dapat dihindari (Octaviani, et al. 2023).

Varibel X2 menunjukkan nilai koefisien parameter 0,369 dan nilai t nya adalah 2,912 dengan tingkat signifikansi 0,004. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik penerapan budaya Tri Hita Karana di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Abiansemal, maka semakin sulit terjadinya kecurangan dalam organisasi tersebut Individu yang memiliki keinginan untuk melakukan tindak kecurangan biasanya memiliki niatan tersebut karena ditemukan adanya peluang, kekuasaan yang dimiliki, serta pengawasan yang lemah pada perusahaan. Untuk itu dalam upaya menanggulaginya diperlukan adanya penerapan nilai – nilai luhur sesuai dengan ajaran agama untuk bisa memastikan bahwa proses dan berbagai bentuk aktivitas yang terjadi di dalam LPD berjalan dengan benar. Konsep Tri Hita karana dapat menjadi pedoman manusia dalam mebentuk sebuah kehidupan yang harmonis. Dalam konsep ini masuia diajarkan untuk bisa merangkul dan menjaga hubungannya dengan sang pencipta, manusia juga sepatutnya menjadi lingkungannya dengan baik, serta membangun keharmonisan dan hubungan baik diantara sesama manusia. Dengan pedoman Budaya Tri Hita Karana diharapkan LPD mampu membentuk karakter yan seluruh pegawainya dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pencegahan kecurangan dapat dilakukan dengan meningkatkan sistem pengndalian internal organisasi beserta melakukan penerapan Budaya Tri Hita karana dengan bijaksana. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar karyawan (LPD) Se-Kecamatan Abiansemal meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya dengan memastikan bahwa seluruh peraturan yang ada di LPD dipatuhi oleh karyawan, dan bagi siapapun yang melanggar aturan tersebut agar mendapatkan sanksi tegas sehingga tercipta sebuah kedisiplinan kerja yang dapat memperkecil kemungkinan terjadinya tindak kecurangan. Disarankan agar pihak Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Abiansemal memastikan bahwa penerapan budaya tri hita karana dapat berjalan dengan baik didalam organisasi seperti dengan rutin mengadakan sembahyang bersama dan gotong royong membersihkan lingkungan kegiatan ini dapat menciptakan hubungan harmonis dan menjauhkan karyawan memiliki pikiran negatif sehingga tidak ada keinginan untuk melakukan tindakan kecurangan dalam organisasi.

Daftar Pustaka

Andari, Lusi, Dan Ismet Ismatullah. 2019. "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada Cv. Agung Mas Motor Kota Sukabumi)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 8(15):75–81.

Ariastuti, Ni Made Mita, Rai Dwi Andayani, Dan Ni Putu Yeni Yuliantari. 2020. "Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada LPD Se- Kecamatan Denpasar Utara." *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan* 1(2):798–824.

Desak Gede Dera Gavindawati.2022.Pengaruh Budaya Tri Hita Karana, Keadilan Organisasi, Dan Kompetensi Badan Pengawas Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Nusa Penida).*Skripsi*.Universitas Hindu Indonesia.

Ervinia, Putu Neta, Ni Putu Ayu Kusumawati, Dan I. Putu Fery Karyada. 2021. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dan Penerapan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng." *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* (2009):200–225.

Fausta, Gian Javier, Dan Nelvirita. 2022. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Locus Of Control Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi." *Eksplorasi Akuntansi (Jea)* 4(2):377–89.

Gayatri, Ni Luh Ade Lisa Puja, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, Dan Cokorda Gde Bayu Putra. 2022. "Pengaruh Budaya Tri Hita Karana, Komitmen Organisasi, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lpd Se-Kecamatan Abang Karangasem." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* (2018):79–92.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Luh Putu Ayu Rismayanti.2022."Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi(Studi Pada Pemerintahan Desa Se-Kecamatan Denpasar Barat).*Skripsi*.Universitas Hindu Indonesia.

Mersa, Nyoria Anggraeni, Sailawati, Dan Niken Elok Larasatining Malini. 2021. "Pengaruh Whistleblowing System Sistem Pengendalian Internal Budaya Organisasi Dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Jurnal Politeknik Caltex Riau* 14(1):85–92.

Mufidah, Dan Amilia Paramita Sari. 2018. "Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dengan Pencegahan Kecurangan (Fraud) Sebagai Variabel Intervening Pada Travel Haji Dan Umrah Di Kotamadya Jambi." *Ekonomis : Journal Of Economics And Business* 2(2):218. Doi: 10.33087/Ekonomis.V2i2.46.

Octaviani, Ni Luh Putu Ayu Remy, Ni Putu Ayu Kusumawati, Dan Ni Wayan Alit Erlinawati. 2023. "Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Di Lpd Se-Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 89–99.

Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.

Rodiah, Siti, Ika Ardianni, Dan Aftania Herlina. 2019. "Pengaruh Pengendalian Internal , Ketaatan Aturan Akuntansi , Moralitas Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi." *Jurnal Akuntansi & Ekonomika* 9(1):1–11.

Sanjani, Ni Made Wina, Dan Desak Nyoman Sri Werastuti. 2021. "Peran Komitmen Organisasi , Perspektif Budaya Tri Hita Karana , Dan Whistleblowing System Dalam Pencegahan Fraud." *Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 11(1).

Saputra, Komang Adi Kurniawan, Dan Edy Sujana. 2018. "Perspektif Budaya Lokal Tri Hita Karana Dalam Pencegahan Kecurangan Pada Pengelolaan Dana Desa." (September 2019). Doi: 10.32554/Jap.V1.I1.P28-41.

Wati, Ni Wayan Redini Nariya, Dan Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. 2021. "Pengaruh Bystander Effect, Kesesuaian, Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan.(Fraud) Akuntansi Pada Lembaga.Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Penebel." (2007):84–100.